

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
MENGUNAKAN REGRESI DATA PANEL
(STUDI KASUS 35 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN
2011-2014)**

Sugeng Fitriyadi

Universitas Islam Indonesia

fitriyadisugeng@gmail.com

ABSTRAK: Kemiskinan merupakan masalah yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat. Upaya untuk mengurangi kemiskinan tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus menyangkut berbagai aspek yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB terhadap jumlah penduduk miskin 35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data time series (2011-2014) dan cross section (35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah). Analisis yang digunakan adalah panel data dengan bantuan Eviews 8. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pendidikan berpengaruh negatif terhadap jumlah penduduk miskin, tetapi tidak signifikan. Variabel Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Variabel bebas yaitu Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin 35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah. Variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasinya dari variabel terikat sebesar 99,93 %. Sedangkan sisanya 0,07% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

Kata kunci : Jumlah Penduduk Miskin, Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, PDRB

ABSTRACT: Poverty is one of the problems that always appear in public life. Effort to reduce the level of poverty can not be run in partial, but it must be related to various aspect with regard to the basic needs of the community. This research is aimed to know the impact of Education, Unemployment, Minimum Wage, and GRDP of the poor population in 35 regencies in the Central Java. This research used secondary data of time series (2011-2014) and cross section (35 regencies in the Central Java). Are supported by Eviews 8. While panel data were used in analyzing. This research yield conclusion that education has negatively influence to poor population, but not significant. The variables unemployment, minimum wage, and grdp shows the presence significant negative against poor population. The independent variables were education, unemployment,

minimum wage, and grdp can diminish poor population in 35 regencies in the Central Java for the period 2011-2014. The independent variables in this model explained it varieties in dependen variable with 99,93% . The remaining, 0,07 % was influence by other factors outside what had been found in this research.

Keywords : Poor Population, Education, Unemployment, Minimum Wage, GRDP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Namun untuk menghilangkan kemiskinan bukanlah pekerjaan mudah karena kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu (M.Nasir.2008). Kemiskinan menurut *World Bank* (2006) merupakan keadaan dimana seorang individu atau kelompok yang memiliki pendapatan kurang dari standar rasio yang ditetapkan oleh *World Bank* yaitu 2\$/day (dua dollar per hari).

Berdasarkan data BPS (2015) tingkat kemiskinan di Jawa Tengah merupakan yang tertinggi kedua setelah provinsi DI Yogyakarta. Sedangkan dari segi jumlah penduduk miskin Jawa Tengah berada dibawah Jawa Timur dengan 4.562.000 (empat juta lima ratus enam puluh dua ribu) penduduk miskin. Tingginya tingkat kemiskinan di Jawa Tengah menunjukkan masih belum optimalnya upaya pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Tingginya kemiskinan di Jawa Tengah disebabkan oleh faktor-faktor antara lain Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB. Untuk

mengentaskan kemiskinan perlu adanya upaya dari pemerintah yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Permasalahan

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Faturrohmin (2011) menggunakan analisis data panel yang terdiri dari data time series 2005-2009, dan data cross section 35 kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian tersebut adalah variabel PDRB dan harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel melek huruf berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan Kuncoro (2014) menggunakan analisis data panel dengan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Wirawan (2015) menggunakan Pendidikan, PDRB, Pengangguran sebagai variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan, dan pdrb berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan variabel pengangguran berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bappeda, dan beberapa literatur seperti jurnal, artikel dan publikasi lainnya.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen. Kemiskinan merupakan kondisi dimana individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup layak. Sedangkan jumlah penduduk miskin adalah banyaknya individu yang hidup dibawah garis kemiskinan.
2. Variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a) Pendidikan, merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran atau pelatihan.
 - b) Pengangguran, adalah individu yang digolongkan yang digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat upah tertentu, namun tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

- c) Upah Minimum, adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman.
- d) PDRB, adalah merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan seluruh unit produksi baik berupa barang dan jasa dalam suatu wilayah.

Metode Analisis Data

Menurut Widarjono (2013), data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + \beta_4 \ln X_{4it}$$

Dimana,

Y : Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)

β_1 : Koefisien Pendidikan (tahun)

β_2 : Koefisien Jumlah Pengangguran (ribu orang)

β_3 : Koefisien Upah Minimum Kabupaten (Rp)

β_4 : Koefisien Produk Domestik Regional Bruto (juta rupiah)

β_0 : Konstanta

i : 1,2,3, . . . n (data cross section kabupaten/kota di Jawa Tengah)

t : 1,2,3, . . . n (data time series kabupaten/kota di Jawa Tengah)

e : Residual

HASIL ANALISIS

Pemilihan Model Regresi

Dalam regresi data panel terdapat tiga model regresi yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model yang terbaik yang akan digunakan untuk menganalisis data maka dilakukan dengan Uji Chow (Chow Test) dan Hausman Test.

Yang pertama adalah Uji Chow untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Jika hasil regresi menunjukkan p-value signifikan ($\leq 5\%$) maka model yang dipilih adalah FEM. Namun, jika p-value tidak signifikan ($\geq 5\%$) maka yang dipilih adalah CEM. Hasil Uji Chow sebagai berikut :

Uji Chow

| Effect Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|--------------|-----------|--------|
| Cross-section F | 70447.290140 | (34,4861) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-Square | 30389.841804 | 34 | 0.0000 |

Nilai probabilitas Uji Chow diatas sebesar $0.0000 \leq \alpha 5\%$, dengan demikian hasil yang diperoleh signifikan. Artinya model yang dipilih adalah model FEM.

Uji yang selanjutnya adalah Uji Hausman. Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara FEM dan REM. Hasil Uji Hausman sebagai berikut :

Uji Hausman

| Effect Test | Chi – Sq. Statistic | Chi –Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|---------------------|---------------|--------|
| Cross-section Random | 194.823101 | 4 | 0.0000 |

Dari hasil Uji Hausman diperoleh nilai Chi Square Statistic sebesar 194.823101 dengan p-value $0.0000 \leq \alpha 5\%$, dengan demikian hasil yang diperoleh signifikan. Artinya model yang dipilih adalah FEM.

Estimasi Model Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(JPM?)

Method: Pooled Least Squares

Date: 12/08/16 Time: 22:58

Sample: 2011 2014

Included observations: 140

Cross-sections included: 35

Total pool (balanced) observations: 4900

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 22.13018 | 0.150712 | 146.8374 | 0.0000 |
| LOG(PDK?) | -0.001208 | 0.000868 | -1.392470 | 0.1638 |
| LOG(JP?) | 0.056894 | 0.001896 | 30.00684 | 0.0000 |
| LOG(UMK?) | -0.121852 | 0.007254 | -16.79866 | 0.0000 |
| LOG(PDRB?) | -0.570196 | 0.014183 | -40.20177 | 0.0000 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _CLP--C | 1.272804 | | | |
| _BMS--C | 1.308180 | | | |
| _PBG--C | 0.479043 | | | |
| _BJA--C | 0.224992 | | | |
| _KBM--C | 0.807677 | | | |
| _PWR--C | -0.227425 | | | |
| _WSB--C | 0.227543 | | | |
| _MGL--C | 0.465122 | | | |
| _BYL--C | 0.179455 | | | |
| _KLT--C | 0.651016 | | | |
| _SKO--C | -0.129847 | | | |
| _WGR--C | 0.201559 | | | |
| _KRG--C | 0.190553 | | | |
| _SRG--C | 0.352769 | | | |
| _GRB--C | 0.558898 | | | |
| _BLR--C | -0.114922 | | | |
| _RBG--C | -0.089381 | | | |
| _PTI--C | 0.537357 | | | |
| _KDS--C | 0.315574 | | | |
| _JPR--C | -0.047347 | | | |
| _DMK--C | 0.389896 | | | |
| _SMG--C | 0.069378 | | | |
| _TMG--C | -0.349434 | | | |
| _KDL--C | -0.431840 | | | |
| _BTG--C | -0.404021 | | | |
| _PKL--C | -0.074135 | | | |

| | |
|----------|-----------|
| _PMG--C | 0.687222 |
| _TGL--C | 0.347818 |
| _BRS--C | 1.386279 |
| _KMGL--C | -2.803761 |
| _KSKT--C | -0.299228 |
| _KSTG--C | -2.580698 |
| _KSMG--C | 0.775240 |
| _KPKL--C | -1.986415 |
| _KTGL--C | -1.889921 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.999343 | Mean dependent var | 11.61817 |
| Adjusted R-squared | 0.999338 | S.D. dependent var | 0.794835 |
| S.E. of regression | 0.020454 | Akaike info criterion | -4.933319 |
| Sum squared resid | 2.033740 | Schwarz criterion | -4.881608 |
| Log likelihood | 12125.63 | Hannan-Quinn criter. | -4.915176 |
| F-statistic | 194546.0 | Durbin-Watson stat | 2.200042 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Nilai R-squared atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.999343. Artinya variabel bebas yaitu Pendidikan, Pengangguran, Upah Minimum, dan PDRB mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat sebesar 99,93 %, sedangkan sisanya sebesar 0,07 % dijelaskan oleh faktor lain diluar yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil Uji FEM diperoleh nilai F-statistic sebesar 194546.0 dengan probabilitas $0.000000 < \alpha$ 5%, dengan demikian hasilnya signifikan. Artinya variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil regresi uji FEM menunjukkan variabel Pendidikan (X1) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0.001208. Sedangkan variabel Pengangguran (X2) berpengaruh positif dan signifikan

dengan nilai koefisien sebesar 0.056894. Variabel Upah Minimum (X3) berpengaruh negatif dan signifikan -0.121852. Variabel PDRB (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dengan nilai koefisien sebesar -0.570196.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin

Pendidikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin karena nilai rata-rata pendidikan yang ditunjuka dengan angka rata-rata lama sekolah masih terbilang rendah.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin

Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Nilai koefisien Pengangguran sebesar 0.056894, artinya setiap kenaikan Pengangguran sebesar 1 % akan meningkatkan Jumlah Penduduk Miskin sebesar 0.056894 %.

Pengaruh Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin

Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Nilai koefisien Upah Minimum sebesar -0.121852, artinya jika Upah Minimum naik 1 % maka Jumlah Penduduk Miskin akan turun sebesar 0.121852 %.

Pengaruh PDRB Terhadap Jumlah Penduduk Miskin

PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Nilai koefisien PDRB sebesar -0.570196 , artinya jika PDRB naik 1% maka Jumlah Penduduk Miskin akan turun sebesar 0.570196% .

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah. Pendidikan tidak signifikan mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin diduga karena rendahnya tingkat rata-rata lama sekolah penduduk kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah.
2. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan adalah produk domestik regional bruto. Koefisien PDRB sebesar -0.570196 dengan probabilitas 0.0000 , artinya jika PDRB naik 1% maka kemiskinan akan turun sebesar 0.570196% . Dengan hasil tersebut maka pemerintah daerah perlu meningkatkan PDRB untuk mengurangi jumlah penduduk miskin. Untuk meningkatkan PDRB dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi dan pengeluaran pemerintah, dengan meningkatnya PDRB maka kesempatan kerja akan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. 2004.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, *Jawa Tengah Dalam Angka 2015*.
- Futurrohmin, Rahmawati (2011), “Pengaruh PDRB, Harapan Hidup, dan Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan (studi kasus 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah) Tahun 2005-2009”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hakim, Abdul. (2002), “Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama”, Ekonisia, Yogyakarta.
- Jhingan, M.L (1999), “Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan Edisi Ketujuh”, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Jonaidi, Arius (2012), ”Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Volume 1, Nomer 1, April 2012.
- Jundi, Musa Al (2014), ”Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi Di Indonesia”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khabibi, Achmad (2013), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (studi kasus 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah Tahun 2011)”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kristanto, Prabowo Dwi (2014), “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Tahun 1997-2012”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Kuncoro, Sri (2014), “ Analisis Pengaruh Pertumbuhan, Tingkat Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Suparmoko, M. (1988),” Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat”, Liberty, Yogyakarta.
- Hermanto, Siregar dan Dwi Wahyuniarti (2008),” Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin”, Jurnal Ekonomi, Diunduh tanggal 4 Desember 2016.
- Sukirno, Sadono (2013), Mikroekonomi Teori Pengantar”, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Todaro, Michael P. (2011), *Pembangunan Ekonomi* Edisi Kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Wibisono, Radityo Yudi (2015),” Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2008-2013”, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.